

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian *deskriptif* menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas. Penelitian ini bersifat kausalitas karena penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat antar beberapa konsep atau beberapa variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand Augusty, 2014:7). Data yang dipergunakan yaitu data Sekunder berupa Laporan Keuangan dan Laporan Annual Report masing-masing perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi data CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, berjumlah 26 perusahaan.

Tabel 2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
T	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCARE	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Utrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020 idx.co.id

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020. Sektor Makanan & Minuman merupakan sektor yang melayani bidang transportasi. Sistem makanan & minuman yang baik akan membantu perusahaan untuk berkembang lebih pesat.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik tersebut digunakan dengan pertimbangan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penggunaan sampel sebagai berikut:

- Perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.
- Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan memberikan laporan tahunan (*annual report*) pada periode tahun 2016-2020 secara berturut-turut.
- Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan (*annual report*) periode tahun 2016-2020.

Dengan metode *purposive sampling* ini dapat memberikan kemudahan dalam penelitian ini untuk memilih perusahaan transportasi yang terdapat dalam <http://www.idx.co.id>.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh populasi sebanyak 55 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Setelah melalui kriteria dalam sampel maka di dapatkan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam obyek penelitian, sehingga terdapat 55 perusahaan yang dapat dijadikan sampel akhir pada penelitian ini, dengan bahasan sebagai berikut:

Tabel 3 Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan & minuman yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.	26
2	Perusahaan makanan & minuman yang tidak mempunyai laporan tahunan (<i>annual report</i>) pada periode tahun 2016-2020 secara berturut-turut.	(8)
3	Perusahaan makanan & minuman yang tidak melakukan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam laporan tahunan (<i>annual report</i>) periode tahun 2016-2020.	(7)
Jumlah perusahaan sampel		11
Sampel akhir (dikalikan 5 periode)		55

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel 4 Perusahaan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
4.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
10.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
11.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Company Tbk.

Sumber data sekunder yang diolah 2021 idx.co.id

3.3 Definisi Variabel, Operasional, dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel, yaitu:

3.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu Profitabilitas sebagai variabel independen (X1), *Size* sebagai variabel independen (X2), Kepemilikan Manajerial (X3) sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel (Y), dan CSR sebagai variabel pemoderasi (Z).

Berikut disajikan penjelasan variabel penelitian yang dimaksud:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Soliha dan Taswa, 2002). Untuk pengukuran rasio Profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengetahui tingkat laba dalam kinerja keuangan perusahaan. Untuk pengukuran *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100 \%$$

b. Ukuran Perusahaan

(Mudjijah, Khalid et al. 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan

jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini dalam ukuran perusahaan diukur berdasarkan persamaan berikut ini :

$$U.P (Size) = Ln (Total Aset)$$

c. Manajerial kepemilikan

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan nilai perusahaan karena bisa dilihat dalam besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen. Menurut Born dalam kutipan Efendi (2013), menyatakan kepemilikan manajerial merupakan presentasi kepemilikan saham dimiliki oleh direksi, manajer, komisaris, karyawan dan perangkat internal perusahaan lainnya.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

A. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Untuk pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan

pengukuran Tobin's Q yang digunakan untuk membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas (Yuniasih dan Wirakusuma, 2008) Untuk memperoleh Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book of Assets}}$$

Keterangan:

Total Market Value (Nilai Kapitalisasi Pasar)

Total Market Value = Harga penutupan (*closing price*) X Jumlah saham yang beredar (*shares*)

Total Book Value of Liabilities (Total Hutang)

Total Book Of Assets (Total Aset)

3.3.3 Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2017) variabel pemoderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini Variabel moderasinya adalah sebagai berikut:

A. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah proses dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne, 1996). Untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri dalam mengungkap informasinya berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Tahunan perusahaan tersebut dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Index (CSRDI) yang dapat dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dan jumlah pengungkapan yang disyaratkan CSRDI meliputi 78 item pengungkapan (Nurlela dan Islahudin, 2008). Instrumen pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005). Perhitungan Perhitungan Index Luas Pengungkapan CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan

$\sum x_{ij}$ = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

3.4 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi karena pengumpulannya dilakukan dengan cara mempelajari serta mengumpulkan data *sekunder* berupa catatan perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh sampel penelitian seperti informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan, serta data lainnya yang terdapat dalam perusahaan terkait. Sumber data yang dipakai berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan Makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis regresi dengan melakukan uji regresi linear berganda serta uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian ini. Pengolahan data sendiri dilakukan dengan menggunakan *software* dari *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). pengujian normalitas data dilakukan sebelum data diolah. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnov*. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat tingkat signifikansinya. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *KolmogorovSmirnov* $> 0,05$.

3.5.1.2 Uji Autokolerasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antara kesalahan residual periode t dengan periode $t-1$. (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi bisa menggunakan uji *Durbin Watson (DW Test)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokolerasi

- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara(4-dU) dan (4dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

3.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Dalam menguji penelitian ini dapat melihat nilai *Tolerance* dan nilai VIF masing-masing variabel independen. Jika didalam nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser*. Apabila dalam Uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut bebas dari heterokedaskisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan antara Kinerja keuangan yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas dengan nilai perusahaan. Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan α

= Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

- X₁ = Kinerja Keuangan (Profitabilitas)
- X₂ = Ukuran Perusahaan (Firm Size)
- X₃ = Kepemilikan Manajerial
- e = Error

3.5.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). *Moderated Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2006). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel perkalian antara kinerja keuangan yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi, *size* terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel, karena menggambarkan pengaruh moderasi *corporate social responsibility (Z)* terhadap hubungan Kinerja Keuangan yaitu Profitabilitas (X₁), *Size* (X₂), Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan (Y). Persamaan yang digunakan dalam pengujian MRA ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_1 X_1 * Z + \beta_2 X_2 * Z + \beta_3 X_3 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Kinerja Keuangan (Profitabilitas)
 X_2 = *Size* (Ukuran Perusahaan)
 X_3 = Kepemilikan Manajerial
 Z = *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 X_1*Z = Interaksi Kinerja Keuangan (Profitabilitas) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 X_2*Z = Interaksi Kinerja Ukuran Perusahaan (*Size*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 X_3*Z = Interaksi Kinerja Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 e = *Error*

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini untuk menguji ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data penelitian yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2007). Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen serta variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Jika nilainya kecil, maka variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati angka 1, maka variabel-variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Parsial (*Uji t*)

Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut: - Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. - Bila t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.